

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk peningkatan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ialah suatu kegiatan untuk bertujuan memberikan perubahan kepada seseorang melalui peningkatan potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut berguna bagi keberlangsungan hidup serta mendukung upaya bangsa dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Yachsan *et. al.*, (2019) mengatakan bahwa, “dengan pendidikan suatu negara dapat menghasilkan insan-insan yang mampu berkompetensi dalam perkembangan zaman yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, melainkan keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain”. “Dalam proses pendidikan tentunya diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh melalui belajar dengan sungguh-sungguh” (Kristin, 2016, hlm. 90). Hal tersebut karena “belajar merupakan suatu usaha siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalamannya” (Faisal dkk, 2014). Oleh karena itu, siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran agar siswa mampu melatih proses berpikirnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Susilo, 2016).

Hasil belajar adalah bagian penting untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa itu sendiri dapat dilihat dari beberapa aspek seperti aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Sejalan dengan itu, Suparno (2012, hlm. 61) mengatakan, “hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dari interaksinya dengan lingkungan”. Menurut Chatib. M (2012, hlm 169-170), “hasil belajar tidak hanya terbatas pada tes atau ujian saja tetapi luas, hasil belajar dapat dilihat dari; a) perubahan tingkah laku anak, b) perubahan pola pikir anak, c) membangun konsep baru”. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti materi, lingkungan, dan instrumen pembelajaran.

Firosalia (2016, hlm. 91) mengatakan, “Peningkatan hasil belajar yang baik tidak hanya didukung oleh keinginan siswa untuk belajar dengan baik, namun proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sitohang (2017, hlm. 3) mengatakan, “Salah satu faktor yang

mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru yang didominasi dengan metode ceramah yang cenderung membuat siswa merasa bosan dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran”. Pembelajaran yang dilakukan terfokus pada buku paket pembelajaran yang disediakan oleh sekolah serta kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran (Uki, 2018). Selain itu materi pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari (Murwani, 2015, hlm. 66). Pembelajaran biologi membutuhkan cara berpikir yang logis berdasarkan fakta yang ada yang berkaitan dengan proses ilmiah (Susilo, 2016, hlm. 63).

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Peningkatan keberhasilan belajar peserta didik ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT). “Model NHT lebih menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dalam hasil belajar” (Murwani, 2015, hlm. 66). Menurut Slavin (2008, hlm. 143) mengatakan, “Keunggulan penggunaan model NHT adalah dapat memastikan seluruh siswa menjawab pertanyaan guru sehingga ketergantungan positif siswa akan terwujud karena masing-masing anggota kelompok menghendaki wakil kelompok yang akan dipanggil nomornya dengan model ini akan membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami pembelajaran berlangsung”.

Dewi dan Yunansyah (2013, hlm. 391) mengatakan, “model *Numbered Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat merangsang pola berpikir peserta didik dan keaktifan peserta didik, karena setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab secara individual terhadap pembelajaran diskusi kelompok sehingga menjadikan peserta didik selalu siap dan tidak lagi bergantung pada temanya”. Menurut Dewi dan Yuansyah (2013, hlm. 392) mengatakan, “Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dituntut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan model ini mengajarkan siswa untuk bekerja sama, bertanggung jawab dalam kelompok sehingga akan menumbuhkan

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran”. Dengan model ini dapat membuat siswa lebih memudahkan mengingat dan memahami materi pembelajaran biologi.

Pendapat mengenai pemilihan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar biologi didukung penelitian yang dilakukan Siregar. Z. A. (2018) dengan judul ”pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dan karakter siswa di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada materi sistem pernapasan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan dimana rerata hasil pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dilihat dari *pretest* sebesar 39,58 dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 87,60 sedangkan rerata hasil pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari *pretest* sebesar 39,6 dan *posttest* mengalami peningkatan sebesar 77, 6. Maka model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa dan dapat diterapkan di SMA Negeri 1 Silangkitang Kabupaten Labunan Batu Selatan pada materi sistem pernapasan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maharitas. K (2018) dengan judul “ penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik materi sistem pernapasan manusia kelas XI IPA MA Muslimat Nu Palangkaraya”. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan rerata *N-gain pretest* diperoleh sebesar 40,48 dan *Posttest* diperoleh nilai *N-gain* sebesar 0,64 yang termasuk ke dalam kategori sedang dilihat dari nilainya  $\leq 0,70$  dan  $\geq 0,30$ . Oleh karena itu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA MA Muslimat Nu Palangkaraya pada materi sistem pernapasan manusia.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sihotang. N (2017) dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar dan kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas XI IPA SMA N 1 Kutalimbiru”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan perolehan hasil rerata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,9 dan hasil rerata kelas *Posttest* kelas kontrol sebesar 79,25. Setelah dilakukan hasil uji hipotesis untuk *posttest* kedua kelas diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,66 > 2,001$ ).

Oleh karena itu dengan menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan bertanya siswa pada materi sistem pernapasan manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan judul penelitian yaitu “analisis model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar biologi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran didominasi pada metode ceramah yang berpusat pada guru.
2. Hasil belajar masih rendah khususnya materi sistem pernapasan.
3. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran
4. Belum dilakukannya kajian mengenai analisis model *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar pada materi sistem pernapasan.

### **C. Batasan Masalah**

1. Materi yang menjadi pokok bahasan adalah sistem pernapasan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI.
3. Hasil belajar yang diukur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas XI dilihat dari hasil belajar pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yaitu: “Bagaimana analisis model *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar biologi?”

Dikarenakan rumusan masalah terlalu luas, maka di paparkan dalam pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana analisis hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam belajar biologi pada materi sistem pernapasan?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan?
3. Bagaimana strategi penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan?
4. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
5. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
6. Bagaimana efektifitas model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan?
7. Bagaimana karakter siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?
8. Bagaimana kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui analisis hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam belajar biologi pada materi sistem pernapasan.
2. Mengetahui penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan.
3. Mengetahui strategi penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan.
4. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
5. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).
6. Mengetahui efektifitas model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan.
7. Mengetahui karakter siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

8. Mengetahui kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dalam pembelajaran biologi dengan menganalisis model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

### **2. Manfaat Praktis**

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menganalisis model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada materi sistem pernapasan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

### **3. Manfaat kebijakan**

Memberikan informasi untuk lembaga pendidikan mengenai analisis model *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar biologi.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Model Numbered Head Together (NHT)**

Model NHT merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa saling berbagi informasi dalam memahami pembelajaran dan dapat bertukar pendapat dengan siswa lainya sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik siswa. Menurut Trianto (2007, hlm. 62), “model NHT merupakan pembelajaran koopeartif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan bertujuan untuk merangsang hasil belajar siswa dalam meningkatkan penguasaan akademik”.

### **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2014, hlm. 45), “hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat dilihat dari pengaruh lingkungan baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

### **3. Belajar Biologi**

Belajar biologi merupakan suatu proses untuk menunjukkan siswa ke tujuan belajarnya dengan pemberian pengalaman secara langsung dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuannya (Sumarni, 2020, hlm. 185).

## **H. Sistematika Skripsi**

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **1. Bagian pembuka skripsi**

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian isi skripsi**

#### **a) Bab I Pendahuluan**

Bab 1 pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah & pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

#### **b) Bab II Kajian teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab II kajian teoritis merupakan penjelasan mengenai kajian teori mengenai model *Numbered Head Together* (NHT), hasil belajar dan belajar biologi. Pada bab ini terdapat penelitian terdahulu yang relevan antara variabel dan kerangka pemikiran

#### **c) Bab III Metode Penelitian**

Bab III metode penelitian memaparkan mengenai metode atau cara kerja dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, & pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data

#### **d) Bab IV Pembahasan**

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis deskripsi dan hasil temuan penelitian “analisis model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar

biologi”, serta pembahasan yang membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang sesuai dengan teori yang telah dikemukakan di bab II.

**e) Bab V Penutup**

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dari peneliti terkait analisis temuan hasil penelitian sekaligus memberikan saran bagi penelitian sebelumnya.

**3. Bagian akhir skripsi**

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka , lampiran-lampiran penelitian dan daftar riwayat hidup.